

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT IGD TENTANG  
PENANGANAN PASIEN PADA CEDERA KEPALA DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Naskah Publikasi**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana  
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu  
Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**DITHA HANDAYANI SITORESMI PRABOWO**

**20120320015**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT IGD TENTANG  
PENANGANAN PASIEN PADA CEDERA KEPALA DI RS PKU  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Disusun oleh:

**DITHA HANDAYANI SITORESMI PRABOWO**


20120320015

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 30 JUNI 2016

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

  
Azizah Khoiriyati, S.Kep., Ns., M.Kep

  
Nur Chayati, S.Kep., Ns., M.Kep

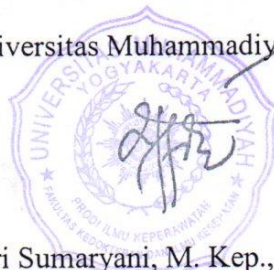
NIK. 19790904200410 173 063

NIK. 173103

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sri Sumaryani, M. Kep., Ns., Sp. Mat.

NIK. 19770313200104 173 046

***The Illustration of The Knowledge Level of ER Nurses on Handling Patient with Traumatic Brain Injury at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta.***

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat IGD tentang Pasien Cedera Kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta**

Ditha Handayani Sitoresmi Prabowo<sup>1</sup>, Azizah Khoiriyati, S.Kep.,Ns., M.Kep<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

**ABSTRACT**

**Background :** *Traumatic Brain Injury is the most important severe injury on the nerve system, lining of the brain, cranial nerve including fracture on the skull, damage on soft tissue in the head and face that are both primary and secondary damage. Traumatic brain injury had become health, social, economic matter that caused death and permanent dissability in mature age. Experts mentioned that the rate of road accident in Indonesia was still quite high, that was 90%. The objective of the research was finding out the illustration of the knowledge level of ER nurses on handling patient with traumatic brain injury at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta and PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.*

**The Methode** of the research was descriptive quantitative with Cross Sectional. The sample collecting was Total Sampling. The total number of respondents were 38 ER nurses. The research was from April until June 2016. The validity test used was Content Validity Index (CVI) and Pearson Product Moment that was  $r \geq r \text{ table } (0,3202)$  and the reliability test used Kuder-Richardson (KR 20) that was  $r \geq 0,6$ . The data analysis used descriptive with the result of frequency and percentage.

**The Result :** *indicated that the majority of the respondents who were in the early maturity (20-40 years old) or (74%), male (53%), with D III degree (71%), had 6-10 and more than 10 years experience as ER nurse (34%), information on traumatic brain injury handling was majority from printed or electronic media (60%), mostly had PPGD training experience (95%) and the number of the training year was majority in 2012 (60%). The result of the research indicated that there were 13respondents (34%) in high category knowledge level and 17 respondents (45%) were in medium category knowledge level.*

**The Conclusion** was that the illustration of the knowledge level of ER nurses on handling patient with traumatic brain injury at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta and PKU Muhammadiyah Gamping Hospital was categorized as medium.

**Keywords :** *Traumatic Brain Injury, Knowledge, Emergency Room*

## INTISARI

**Latar Belakang:** Cedera Kepala (*Traumatic Brain Injury*) merupakan cedera akut yang terpenting pada susunan saraf pusat, selaput otak, saraf cranial termasuk fraktur tulang kepala, kerusakan jaringan lunak pada kepala dan wajah baik terjadi kerusakan primer maupun kerusakan sekunder. Cedera kepala menjadi masalah kesehatan, sosial, ekonomi yang menyebabkan kematian dan disabilitas permanen pada usia dewasa. Para ahli menyebutkan bahwa angka insiden kecelakaan jalan di Indonesia masih cukup tinggi, yakni ada 90%. Tujuan ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat IGD tentang penanganan pasien pada cedera kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metoda** adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Responden berjumlah 38 perawat IGD dilakukan bulan April-Juni 2016. Uji validitas menggunakan *Content validity index* (CVI) dan *Pearson Product Moment* yaitu  $r$  hitung  $\geq$  tabel (0,3202) dan uji reliabilitas menggunakan *Kuder-Richardson* (KR 20) yaitu  $r \geq 0,6$ . Analisa data menggunakan deskriptif dengan hasil frekuensi dan prosentase.

**Hasil** menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah usia dewasa awal (20-40 tahun (74%), berjenis kelamin laki-laki (53%), berpendidikan DIII (71%), pengalaman menjadi perawat IGD selama 6-10 tahun dan > 10 tahun (34%), informasi penanganan cedera kepala adalah mayoritas media cetak atau elektronik (60%), pengalaman mengikuti pelatihan adalah mayoritas PPGD (95%) dan tahun pelatihan adalah mayoritas tahun 2012 (60%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 13 responden (34%) memiliki tingkat pengetahuan pada kategori tinggi dan 17 responden (45%) termasuk kategori sedang

**Kesimpulan** adalah Gambaran tingkat pengetahuan perawat IGD tentang penanganan pada pasien cedera kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping mayoritas dalam dikategorikan sedang.

**Kata Kunci :** Cedera Kepala, Pengetahuan, Instalasi Gawat Darurat.

## **PENDAHULUAN**

Cedera kepala istilah antara lain disebut dengan *Traumatic Brain Injury* adalah cedera akut pada susunan saraf pusat, selaput otak, saraf cranial termasuk fraktur tulang kepala, kerusakan jaringan lunak pada kepala dan wajah baik terjadi trauma pada kerusakan primer maupun kerusakan sekunder (Irawan, 2010). Kasus pasien dengan cedera kepala dapat menimbulkan masalah pada mental, kognitif, fisik dan sosial (Travena & Cameron, 2011). Penyebab tersering terjadi cedera kepala yaitu kecelakaan lalu lintas, dimana sering banyak terjadi pada pria dibandingkan dengan wanita (Aghakhani et al., 2013).

Menurut dari Coronado, Xu, Basavaraju, et al. (2011) mengatakan bahwa tingginya angka kejadian cedera kepala berat selama tahun sekitar 1997-2007 di Amerika Serikat rata-rata setiap tahun akan meningkat sebanyak 53.014 kasus kematian akibat cedera kepala berat sekitar 18,4 dari 100.000 populasi. Angka dari prevalensi cedera secara nasional adalah 8,2%, dengan tertinggi ditemukan di Sulawesi Selatan (12,8%) dan terendah di Jambi (4,5%) dan angka kejadian kecelakaan jalan di Indonesia tercatat cukup tinggi. Selain itu, angka kejadian cedera kepala di negara Eropa pada tahun 2010 terdapat 500 per 100.000 populasi (Irawan, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 01 Februari 2016 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping, hasil wawancara peneliti dengan salah satu petugas kepala didapatkan data dari Rekam Medis bahwa tercatat total keseluruhan dari kasus cedera kepala pada tahun 2015 ada 315 kasus. Selain itu, dilakukan studi pendahuluan juga di PKU Muhammadiyah Gamping, didapatkan data dari Rekam Medis bahwa total keseluruhan kasus cedera kepala pada tahun 2015 ada 350 kasus cedera kepala. Menurut dari Rekam Medis di PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping menjelaskan bahwa kasus cedera kepala setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan drastis.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *Total sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 38 responden Perawat yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Pada penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping pada bulan Mei-April 2016.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat IGD tentang penanganan pada pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping.

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah ada 38 responden Perawat IGD, responden penelitian terbanyak dari usia sebanyak 20-40 tahun (74%) pada dewasa awal, mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki (53%), Mayoritas responden pendidikan yaitu DIII (71%), Mayoritas responden dari pengalaman menjadi Perawat IGD adalah 6-10 tahun dan >10 tahun (34%). Mayoritas responden dari informasi penanganan cedera kepala terdapat dari media

cetak/elektronik (60%), mayoritas yang mengikuti pelatihan cedera kepala adalah PPGD (95%) dan tahun pelatihan cedera kepala mayoritas pada tahun 2012 (36%). Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan perawat sesuai per item pertanyaan di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan per item soal dari pengertian cedera kepala adalah pengetahuannya paling tinggi (87%), Klasifikasi cedera kepala adalah pengetahuannya adalah paling tinggi (79%), Pemeriksaan penunjang adalah pengetahuan sedang (71%) dan tingkat pengetahuan tentang penanganan cedera kepala adalah mayoritas responden berpengetahuan sedang (45%).

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik berdasarkan Responden di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping (n=38)**

<b>No.</b>	<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Prosentasi (%)</b>
<b>1.</b>	<b>Usia</b>		
	a. Dewasa Awal (20-40 Tahun)	28	74
	b. Dewasa Tengah (41-64 Tahun)	10	26
<b>2.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	a. Laki-laki	20	53
	b. Perempuan	18	47
<b>3.</b>	<b>Pendidika Terakhir</b>		
	a. SPK	1	3
	b. D3	27	71
	c. S.Kep	1	3
	d. S.Kep, Ns.	8	21
	e. S2	1	3
<b>4.</b>	<b>Pengalaman Menjadi Perawat IGD</b>		
	a. < 1 Tahun	1	23
	b. 1-5 Tahun	11	29
	c. 6-10 Tahun	13	34
	d. > 10 Tahun	13	34
<b>5.</b>	<b>Informasi Penanganan Cedera Kepala</b>		
	a. Buku	14	37
	b. Jurnal	1	3
	c. Media cetak/Elektronik	23	60
<b>6</b>	<b>Pengalaman Mengikuti Pelatihan</b>		
	a. PPGD	36	95
	b. Tidak	2	5
<b>7</b>	<b>Tahun Pelatihan PPGD</b>		
	a. 2010	13	34
	b. 2012	23	60
	c. Tidak	2	6

Sumber : Data Primer tahun 2016

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Sesuai Per item Pertanyaan di IGD RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping (n=38)**

<b>No.</b>	<b>Karakteristik Pertanyaan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<b>1.</b>	<b>Pengertian Cedera Kepala</b>		
	a. Tinggi	33	87
	b. Sedang	2	5
	c. Rendah	3	8
<b>2.</b>	<b>Klasifikasi Cedera Kepala</b>		
	a. Tinggi	30	79
	b. Sedang	8	21
<b>3.</b>	<b>Pemeriksaan Penunjang Cedera Kepala</b>		
	a. Tinggi	9	24
	b. Sedang	27	71
	c. Rendah	2	5
<b>4.</b>	<b>Tingkat Pengetahuan tentang Penanganan Cedera Kepala</b>		
	a. Tinggi	13	34
	b. Sedang	17	45
	c. Rendah	8	21

Sumber : Data Primer tahun 2016



## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada perawat di ruang Instalasi Gawat Darurat dapat diambil suatu kesimpulan bahwa gambaran tingkat pengetahuan perawat di Instalasi Gawat Darurat tentang penanganan pada pasien cedera kepala di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah dalam di kategorikan sedang yaitu sebanyak (45%).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

### 1. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menambahkan bahan kajian dan sumber referensi tentang penanganan cedera kepala pada perawat melalui adanya pelatihan yang berkesinambungan, dan adanya sumber referensi yang terbaru untuk mengembangkan ilmu keperawatan.

### 2. Bagi Perawat Responden

Diharapkan pada perawat dapat menjadi acuan untuk selalu meningkatkan pengetahuan di bidang ilmu keperawatan khususnya tentang penanganan cedera kepala yaitu dengan adanya mengikuti pelatihan-pelatihan secara rutin ataupun juga mencari sumber informasi baik melalui media seperti media cetak,

elektronik maupun buku-buku dari ilmu keperawatan lainnya yang up to date dan juga sebagai acuan menjadi sumber referensi untuk mengembangkan tersebut.

### 3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak Rumah Sakit untuk dapat selalu meningkatkan SDM dan kualitas yang baik di Rumah Sakit khususnya pegawai tenaga perawat yang profesional di Instalasi Gawat Darurat yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan secara rutin, perlu dilakukan evaluasi tentang kualitas perawat yang di Instalasi Gawat Darurat untuk mengetahui apakah adanya kekurangan maupun kelemahan bagi perawat tersebut dan perlu adanya sertifikasi pelatihan secara nasional.

### 4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang pelatihan, perilaku dan sikap perawat untuk penanganan cedera kepala khususnya di ruang Instalasi Gawat Darurat, di ruang ICU dan di ruang inap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Setyawan, H. (2015). *Gambaran Pengetahuan Peran Perawat Dalam Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Gawat Darurat Di Instalasi Gawat*

- Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar*. Diakses pada tanggal 3 Februari 2016 dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/26/01-gdl-herusetyaw-1271-1-skripsi-m.pdf>
- Aghakhani, N., Azami, M., Jasemi, M. et al., 2013. *Epidemiology of Traumatic Brain Injury in Urmia, Iran*. *Iranian Red Crescent Medical Journal*, vol.15(no.2), pp.173-4.
- Barmawi, A. (2007). *Laporan tahunan instalasi gawat darurat RSUP dr. Sardjito*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Budiman R.A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Selemba Medika.
- Coronado, V.G., Xu, L., Basavaraju, S.V., McGuire, L.C., Wald, M.M., Faul, M.D., et al. (2011). *Surveillance for traumatic brain injuryrelated deaths United States 1997-2007*. *MMWR*, 60(5),136.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (2013). *Profil Kesehatan Provinsi DIYogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Kesehatan Yogyakarta. diakses pada tanggal 9 Juli 2015 di[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2012/14\\_Profil\\_Kes.Prov.DIYogyakarta\\_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/14_Profil_Kes.Prov.DIYogyakarta_2012.pdf)
- Faizin, A., Winarsih. (2011). *Hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja perawat dengan kinerja perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali*. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN 1979-2697, vol. 1 No. 3, September 2008 :137-142<http://www.infodiknas.com/wp-content/uploads/2014/11/HUBUNGAN-TINGKAT-PENDIDIKAN-DAN-LAMA-KERJAPERAWATDENGAN-KINERJA-PERAWAT-DI-RSU-PANDAN-ARANG-KABUPATENBOYOLALI.pdf>, pada tanggal 16 Juni 2016.
- Fakhrizal. (2010). *Pengaruh Pelatihan dan Supervisi terhadap kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan*. Tesis tidak diterbitkan. Program PascaSarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Fathoni, A. N. (2014). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support dengan Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan Primary Survey di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri*. Skripsi. Program Sarjana STIKES Kusuma Husada. Surakarta.
- Fauzi, L. (2015). *Faktor-faktor Intrinsik yang Mempengaruhi Motivasi Perawat dalam Penanganan Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD KarangAnyar*. Strata Skripsi. Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada Surakarta.
- Gafar, Gazali. (2014). *Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Media Sosial Facebook terhadap Pengetahuan tentang Bahaya Merokok Pada Mahasiswa PSIK Semester 8 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..* Strata Skripsi. Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta.

Universitas Hassanudin Makassar.  
Onlin. Diakses 16 Juni 2016.

- Irawan H, Setiawan F, Dewi, Dewanto G . (2010). Perbandingan Glasgow Coma Scale dan Revised Trauma Score dalam Memprediksi Disabilitas Pasien Trauma Kepala di Rumah Sakit Atma Jaya. *Majalah Kedokteran*.
- Jovan, D. (2007). Pengembangan indikator klinik cedera kepala di instalasi gawat darurat RS Panti Nugroho Pakem Sleman. Karya tulis ilmiah. Tidak dipublikasikan. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Malang. Indonesia.
- Kemenkes, RI. (2013). Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (Online). Diakses 30 Januari 2016 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PR\\_OVINSI\\_2012/14\\_Profil\\_Kes.Prov\\_DIYogyakarta\\_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PR_OVINSI_2012/14_Profil_Kes.Prov_DIYogyakarta_2012.pdf).
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K. & Supradi. (2012). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasirah. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tanggap Perawat Pada Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum DR.Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Karya Tulis Ilmiah, strata satu, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
- Nur salam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. (3th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2013). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sekar, R.E. (2015). *Peran Perawat terhadap Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr.Moewardi Surakarta*. Surakarta: Stikes Kusuma Husada.
- Sugiyarto. (2013). Pengaruh Pendidikan, masa kerja dan Pelatihan terhadap Pengetahuan Perawat tentang Cedera Kepala di ICU dan IGD RSI Yarsis Surakarta. Thesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Program PascaSarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sofiana dan Purbadi. (2006). Analisis Faktor Lingkungan dan Individu Yang Berpengaruh Terhadap Peningkatan Kinerja Perawat. Diakses tanggal 16 Juni 2016, dari <http://diglibb.itb.ac.id/glb>.
- Soekamto, (2002). *Sosiologi sebagai suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali.
- Wahjoepramono, E.J., (2005). *Cedera kepala*. Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Jakarta